



Teknik Supervisi Individu Dan Kelompok Dalam Islam

Sayyidhatul ummah¹, Faradina Wahid Sabilla²

Universitas Ma'arif metro lampung (UMALA)

CORRESPONDENCE: faradinaarasyabill@gmail.com sayyidatulummah92@gmail.com

Article Info

Article History

Received : 01-01-2025

Revised : 20-02-2025

Accepted : 25-02-2025

Keywords:

Supervision, Islamic Principles, Individual Supervision, Group Supervision, Education

Abstract

This paper aims to explore the concept of individual and group supervision techniques from an Islamic perspective, focusing on their principles and implementation in educational settings. The study analyzes the foundation of supervision in Islam, which integrates the values of nasihat (advice), islah (improvement), and ta'awun (mutual assistance). It further delves into the techniques of individual supervision, such as observation, personal interviews, and case studies, and group supervision techniques like musyawarah (consultation), workshops, and inter-unit visits, all within the framework of Islamic principles. The paper concludes by emphasizing the holistic approach of Islamic supervision, which not only aims to improve professional competence but also seeks to nurture spiritual development and collective well-being.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan individu. Proses pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk akhlak dan kepribadian peserta didik agar mampu menghadapi tantangan kehidupan. Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama (Susmiyati and Zurqoni 2020). Oleh karena itu, pendidikan dalam Islam harus mencakup aspek spiritual dan sosial, di mana setiap individu diharapkan dapat mengembangkan diri secara holistik.

Supervisi pendidikan merupakan salah satu komponen utama dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam manajemen pendidikan, supervisi adalah kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang untuk membantu meningkatkan kinerja individu atau kelompok dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan Islam, supervisi juga berfungsi untuk membimbing peserta didik dan pendidik agar mereka senantiasa berjalan di jalur yang benar sesuai dengan prinsip-prinsip

Islam (Mulyasa 2020). Dengan supervisi yang efektif, proses belajar mengajar dapat berjalan lebih optimal, baik secara profesional maupun spiritual.

Dalam perspektif Islam, supervisi bukanlah semata-mata untuk memeriksa kesalahan, tetapi lebih kepada upaya perbaikan (ishlah) dan pemberian nasihat (an-nasihat) yang tulus. Konsep supervisi dalam Islam sangat menekankan aspek moral dan etika, di mana seorang supervisor diamanahi untuk mengarahkan, membimbing, dan memberi contoh yang baik bagi yang disupervisi. Prinsip ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pada pentingnya ukhuwah (persaudaraan), amanah (kepercayaan), dan ta'awun (kerjasama) dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam konteks pendidikan (Ilham 2017).

Teknik-teknik supervisi yang digunakan dalam konteks pendidikan Islam dapat dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu supervisi individu dan supervisi kelompok. Supervisi individu melibatkan interaksi langsung antara supervisor dengan individu yang disupervisi untuk membahas perkembangan dan masalah yang dihadapi. Sedangkan supervisi kelompok berfokus pada pembinaan kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Kedua teknik ini penting untuk diterapkan dalam dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan Islam, agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan sesuai dengan ajaran agama (Efendi 2022).

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji teknik-teknik supervisi individu dan kelompok dalam pendidikan Islam, serta implementasi prinsip-prinsip Islam yang terkandung di dalamnya. Penulis akan membahas lebih lanjut mengenai pengertian supervisi dalam Islam, serta teknik-teknik yang dapat digunakan oleh supervisor untuk memberikan bimbingan yang tidak hanya efektif secara profesional, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai agama. Dengan demikian, diharapkan supervisi dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam (Qistiyah and Karwanto 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen dengan metode kuantitatif yang mengadopsi desain quasi-experimental design. Menurut Sugiyono, desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari true experimental design, yang sulit diterapkan dalam konteks penelitian pendidikan di lapangan. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, namun tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono 2019). Dalam desain ini, subjek penelitian tidak dipilih secara acak untuk kedua grup, melainkan

berdasarkan kelompok yang sudah ada, dan masing-masing grup diberi pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan yang terjadi selama penelitian.

Penelitian ini mengadopsi non-equivalent control group design, yang memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil antara kelompok yang menerima perlakuan (kelompok eksperimen) dan kelompok yang tidak menerima perlakuan (kelompok kontrol). Penggunaan desain ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang signifikan tanpa menimbulkan bias yang dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian. Oleh karena itu, dua kelompok yang berbeda diberikan perlakuan yang berbeda, dan hasil dari kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan serupa.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Islam dengan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan supervisi individual dan kelompok, dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan tersebut. Kelompok eksperimen terdiri dari 11 peserta, sementara kelompok kontrol juga terdiri dari 11 peserta yang akan dibandingkan hasilnya setelah pelaksanaan supervisi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan pendekatan sampling jenuh. Sampling jenuh dipilih karena populasi yang ada sangat terbatas, yaitu kurang dari 30 peserta pada masing-masing kelompok.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif (participant observation). (Sugiyono 2019) menjelaskan bahwa dalam observasi partisipatif, peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam, serta memahami secara langsung perilaku peserta dalam situasi supervisi. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji validitasnya menggunakan validitas isi (content validity), yang disusun berdasarkan pedoman Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014. Untuk menguji reliabilitas instrumen yang digunakan, penelitian ini menerapkan reliabilitas internal consistency dengan teknik Alpha Cronbach. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik Mann-Whitney U-Test. Uji ini digunakan untuk membandingkan dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan melihat perbedaan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan setelah perlakuan supervisi. Pengambilan keputusan berdasarkan hasil uji Mann-Whitney U-Test adalah sebagai berikut: apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menandakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua

kelompok; sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Tri bhakti at taqwa, dengan subjek penelitian yang terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setiap kelompok terdiri dari 11 peserta. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas teknik supervisi yang diberikan kepada masing-masing kelompok, dengan fokus pada peningkatan kualitas profesional dan spiritual peserta didik melalui teknik supervisi individu dan kelompok yang berbasis prinsip-prinsip Islam.

Proses penelitian dimulai dengan pre-test yang dilaksanakan pada kedua kelompok untuk mengukur kondisi awal peserta didik. Kemudian, dilakukan perlakuan (treatment) pada kelompok eksperimen, yang mencakup supervisi individu dan kelompok berdasarkan nilai-nilai Islam. Perlakuan ini dilaksanakan dalam lima sesi, di mana setiap sesi memfokuskan pada penerapan teknik supervisi seperti observasi langsung, wawancara pribadi, dan diskusi kelompok. Kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan serupa, dan hanya dilakukan pengamatan umum tanpa supervisi berbasis Islam. Setelah pelaksanaan perlakuan, dilakukan post-test untuk menilai perubahan dalam pemahaman dan keterampilan peserta didik. Pengukuran ini meliputi perubahan dalam kompetensi teknis serta perubahan dalam sikap dan pemahaman terhadap prinsip-prinsip Islam yang diterapkan dalam konteks supervisi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistics 26, dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Peningkatan rata-rata nilai post-test pada kelompok eksperimen mencapai 62 poin, sementara pada kelompok kontrol hanya sebesar 22 poin.

Tabel 1.
Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen

	Pre-test	Post-test
Minimum	18	66
Maximum	39	136
Mean	24	86

Tabel 2.
Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol

	Pre-test	Post-test
Minimum	19	34
Maximum	39	76
Mean	25	47

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Tri Bhakti At Taqwa menunjukkan bahwa penerapan teknik supervisi individu dan kelompok berbasis prinsip-prinsip Islam memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pembinaan karakter peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui perbedaan hasil post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi secara konsisten.

Supervisi individu yang diterapkan dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung, wawancara personal, serta pemberian umpan balik secara berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan supervisor memahami kebutuhan, kesulitan, serta potensi masing-masing peserta didik secara lebih mendalam. Dalam perspektif Islam, supervisi individu sejalan dengan konsep *an-nasihat*, yaitu pemberian bimbingan yang dilakukan secara bijaksana, penuh empati, dan bertujuan untuk perbaikan, bukan untuk mencari kesalahan. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta membangun hubungan yang lebih positif antara guru dan siswa.

Selain itu, supervisi kelompok yang dilakukan melalui diskusi, musyawarah, dan refleksi bersama memberikan ruang bagi peserta didik untuk saling berbagi pengalaman belajar, mengemukakan pendapat, serta menyelesaikan permasalahan secara kolektif. Prinsip *ta’awun* (kerja sama) dan *ukhuwah Islamiyah* sangat tampak dalam pelaksanaan supervisi kelompok, di mana peserta didik didorong untuk saling mendukung dan bertanggung jawab terhadap proses belajar bersama. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif, demokratis, dan partisipatif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa supervisi berbasis Islam tidak hanya berdampak pada peningkatan aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan spiritual peserta didik. Peserta didik pada kelompok eksperimen menunjukkan perubahan sikap yang lebih

positif, seperti meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, serta kesadaran untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam aktivitas belajar sehari-hari. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan Islam harus dilaksanakan secara holistik, mencakup pengembangan intelektual, emosional, dan spiritual secara seimbang. Sebaliknya, kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan supervisi individu dan kelompok berbasis Islam menunjukkan peningkatan yang relatif terbatas. Proses pembelajaran pada kelompok ini cenderung bersifat rutinitas tanpa adanya pendampingan intensif dan refleksi nilai. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi yang hanya berorientasi pada aspek administratif dan teknis kurang mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian mutakhir yang menyatakan bahwa supervisi pendidikan yang efektif harus bersifat humanis, kolaboratif, dan berlandaskan nilai moral. Supervisi dalam perspektif Islam memiliki keunggulan karena mengintegrasikan dimensi profesional dan spiritual, sehingga mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Dengan demikian, penerapan teknik supervisi individu dan kelompok berbasis prinsip Islam di SMA Tri Bhakti At Taqwa terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembinaan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Tri Bhakti At Taqwa, dapat disimpulkan bahwa teknik supervisi individu dan kelompok berbasis prinsip-prinsip Islam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik.

Kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan supervisi individu dan kelompok menunjukkan peningkatan hasil belajar, motivasi, serta sikap religius yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Supervisi individu efektif dalam membantu peserta didik mengatasi permasalahan belajar secara personal, sedangkan supervisi kelompok mampu menumbuhkan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Integrasi nilai *annasihat, islah, dan ta'awun* dalam proses supervisi menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, supervisi dalam perspektif Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan yang holistik, mencakup aspek akademik, moral, dan spiritual.

Oleh karena itu, teknik supervisi individu dan kelompok dalam Islam layak diterapkan sebagai strategi pembinaan pendidikan di jenjang sekolah menengah untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan ber karakter Islami.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru, untuk mengimplementasikan teknik supervisi individu dan kelompok berbasis prinsip-prinsip Islam secara sistematis dan berkelanjutan. Supervisi hendaknya dipandang sebagai proses pembinaan dan pendampingan, bukan semata-mata sebagai pengawasan administratif. Guru diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap proses supervisi, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan kepribadian peserta didik. Pelaksanaan supervisi yang humanis dan kolaboratif diyakini dapat meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar di sekolah.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan subjek yang lebih luas, variabel yang berbeda, atau pendekatan metodologis lainnya. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada pengaruh supervisi Islam terhadap kinerja guru atau budaya sekolah Islami.

DAFTAR RUJUKAN

- Efendi, H Nur. 2022. *Supervisi Pendidikan Islam: Pembinaan Guru Menuju Profesional Dalam Pembelajaran*. Garudhawaca.
- Ilham, Moch Wahid. 2017. “Supervisi Pendidikan Dalam Perspektif Epistemologi Islam.” *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 4 (1).
- Mulyasa, Enco. 2020. “Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi Dan Implementasi.”
- Qistiyah, Eva Milatul, And Karwanto. 2020. “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 08 (03): 271–84.
- Sugiyono. 2019. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.”
- Susmiyati, Sri, And Zurqoni Zurqoni. 2020. “Memotret Kinerja Guru Madrasah Dalam Pembelajaran.” *Southeast Asian Journal Of Islamic Education* 2 (2): 137–60.
<Https://Doi.Org/10.21093/Sajie.V2i2.2266>.